

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasana, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan pemahaman konsep matematis yang diajar menggunakan pendekatan PMR berbasis etnomatematika sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 73,33%. Peningkatan ini terjadi cukup signifikan di mana pada tes awal nilai rata-rata siswa hanya 19,72 dan setelah diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika nilai rata-rata siswa menjadi 71,67. Pada kelas yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika terdapat 20 orang siswa yang dapat memenuhi indikator menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari dan dinyatakan dalam soal dengan peningkatan persentase 53,33%, mengklarifikasi objek-objek berdasarkan konsep matematika 20 orang dengan presentase peningkatan 66,66% dan indikator kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan permasalahan 14 orang dengan persentase peningkatan 46,66%.
- b. Angket minat belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan PMR berbasis etnomatematika sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 60%. Peningkatan ini terjadi cukup signifikan di mana pada tes angket awal nilai rata-rata siswa hanya 89,90 dan setelah diajar dengan pendekatan pembelajaran

matematika realistik berbasis etnomatematika nilai rata-rata siswa menjadi 97,67. Pada kelas yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika terdapat jumlah 835 yang dapat memenuhi indikator perasaan senang dengan persentase 75,9%, perhatian siswa yang berjumlah 610 dengan presentase 76,2%, ketertarikan siswa dengan jumlah 643 dengan persentase 71,8% dan indikator keterlibatan siswa 838 dengan persentase 69,8%. Hal ini terdapat peningkatan antara angket awal dan angket akhir bisa dilihat pada tabel 4.8 minat belajar siswa berdasarkan pemenuhan indikator.

- c. Penerapan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika terhadap pemahaman konsep dan minat belajarsangat berpengaruh lebih baik dari pada pendekatan konvensional. Nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis setelah diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika yaitu sebesar 71,67, sedangkan yang diajar menggunakan pendekatan konvensional memiliki rata-rata 58,33.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan implikasi bahwa penerapan pendekatan pembelajaran realistik berbasis etnomatematika dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan pendekatan yang tepat seperti pendekatan pembelajaran realistik berbasis

etnomatematika untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi. Saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Adanya pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa maka diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika sebaiknya diterapkan oleh guru matematika untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan pendekatan ini bisa menjadi pemicu dalam meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan dalam bertanya, berani dalam mengemukakan pendapat, dan bertanggung jawab pada diri sendirinya sendiri untuk bisa menguasai materi yang didapatkan khususnya terhadap pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis sebaiknya melakukan secara langsung permainan tradisional itu sendiri dan juga membuat lembar observasi terhadap siswa di kelas yang dijadikan sampel penelitian.

